

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis atau *descriptive research*. Melalui metode deskriptif analisis peneliti berusaha memaparkan secara jelas berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Menurut pernyataan Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan)”. Dengan metode deskriptif analisis, peneliti berusaha merekam seluruh gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan metode kreatif di lapangan untuk kemudian dipaparkan sebagaimana adanya untuk menjawab semua pertanyaan. Berkaitan dengan metode deskriptif analisis Winarno Surakhmad (1989:39) menjelaskan sebagai berikut:

Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakekat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjek peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.

Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabata (2003 : 75), metode penelitian ini bertujuan “ untuk membuat pencadaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Metode deskriptif analisis merupakan metode yang bermaksud untuk membuat pencadaran (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif dengan menggunakan data akumulasi dasar dalam cara deskriptif, semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupaya menjabarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Metode ini dapat di deskripsikan yang dituangkan melalui kata-kata yang dapat memperjelas serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada saat dilapangan atau pada saat penelitian. Analisis yang digunakan pada metode ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, serta tes perbuatan. Hal ini dilakukan dikarenakan sebagai penunjang untuk mempermudah pada saat penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati proses terjadinya suatu kegiatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur. Observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu dalam situasi sebenarnya ataupun dalam situasi buatan. Observasi ini dilakukan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian untuk mengumpulkan data-data yang bersifat berperilaku di kelas dan di sekolah pada saat melakukan proses pembelajaran.

Langkah awal dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan juga sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung, untuk mengetahui berbagai hal berkenaan dengan situasi dan kebutuhan di lapangan, agar proses penelitian berjalan dengan lancar. Observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini yaitu selama proses pembelajaran berlangsung sampai dengan mencapai hasil yang diinginkan melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas V SLBN B Cicendo Kota Bandung.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui komunikasi secara lisan (tanya jawab) terhadap narasumber.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa, guru, tentang pembelajaran seni tari mengenai kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing siswa, serta kepada orang tua siswa untuk mengetahui kegiatan siswa. Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Adapun tujuan pelaksanaan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan siswa tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang benar-benar akurat, berhubung mereka merupakan subjek dan objek utama penelitian yang melaksanakan proses belajar mengajar langsung di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Dalam langkah teknik pengumpulan data, studi dokumentasi berperan cukup penting dalam penelitian, karena sebuah data tertulis yang berupa data siswa yang sudah ada tidak akan lengkap dengan adanya data gambar saja. Studi dokumentasi juga bermanfaat untuk peneliti dimana peneliti bisa mempelajari ulang dari hasil yang telah di rekam, melalui kamera foto atau dengan audio visual. Peneliti mengamati langsung, bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh siswa SLBN B tunarungu sebanyak 10 orang.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu pengumpulan data-data melalui buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan sumber dan landasan dalam memecahkan masalah yang diajukan.

Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu, Bandi Delphie 2009 “Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus”, Utami Munandar S.C.U 1999 “Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah”, Ted Pollek 2002 “Membentuk Pribadi Secara Kreatif”, serta sumber-sumber yang mendukung lainnya.

C. Desain Penelitian

1. Rencana penelitian

Pada tahap perencanaan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu dengan menghimpun informasi-informasi dari berbagai subjek melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur yang ada dilakukan selama tiga bulan lebih yang merupakan proses awal sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD SLBN B Tunarungu Cicendo Kota Bandung di Jalan Cicendo No. 2 Kota Bandung. Penulisan laporan

Tahapan akhir penelitian ini adalah penulis laporan, kegiatan penyusunan laporan tetap dibawah bimbingan dosen pembimbing untuk menilai, mengkoreksi dan memberikan saran untuk kelayakan penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Penulis laporan itu terdiri dari pendahuluan, kajian teoritis, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan dan saran.

3. Penyusunan Hasil Penelitian

Dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini meliputi beberapa proses kegiatan, diantaranya penyusunan data, pengetikan, penggunaan data.

a. Penyusunan data

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang di hasilkan dalam penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Pengetikan dilakukan setelah semua data yang diperoleh tersusun secara sistematis melalui beberapa proses bimbingan.

D. Definisi Operasional

Pembelajaran Seni Tari merupakan proses kegiatan belajar dan mengajar melalui proses pembelajaran tari yang berbasis kreativitas yang bisa menggali potensi peserta didik yang mampu menciptakan kreatifitas yang diharapkan oleh pendidik, yang berpengaruh terhadap psikomotorik peserta didik.

Tari kreasi adalah sebuah tarian yang dihasilkan dari hasil kreativitas seseorang yang dimana kreativitas itu muncul akibat dari hasil imajinasi atau daya khayal sehingga siswa dapat menemukan ide-ide baru dalam sebuah gerak tari yang selalu tidak berpijak pada aturan tradisi.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan seni tari.

Dalam penelitian ini, kata tari kreasi dimaksudkan bahwa pembelajaran yang dilandasi berdasarkan kreativitas, sehingga dengan pembelajaran tari kreasi ini siswa dapat menemukan ide-ide baru dalam sebuah gerak tari.

Pengertian tunarungu atau dengan kata lain yaitu hendaya pendengaran adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan tidak berfungsinya sebagian atau seluruh indra pendengaran.

Berdasarkan pemaparan diatas adalah sebuah proses kegiatan belajar yang mampu menciptakan sebuah kreatifitas hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya yang bisa membantu anak tunarungu untuk lebih bisa meningkatkan kreativitasnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (manusia sebagai instrumen). Lincoln dan Guba (1985: 199) secara tegas mengemukakan bahwa “apabila metode penelitian telah jelas kualitatif maka instrumen yang digunakan adalah manusia”. Peneliti sebagai instrumen melakukan:

- a. Pedoman Observasi, disusun untuk mengetahui data-data apa yang akan dicari dan diteliti. Dalam hal ini pedoman yang dicari berupa data-data sekolah mengenai keadaan sekolah, keadaan proses belajar mengajar seni tari di kelas V dan keadaan siswa kelas V.
- b. Pedoman wawancara, disusun untuk mengetahui keadaan sekolah, baik keadaan pada saat proses belajar mengajar pada kelas V dan keadaan psikolog siswa.
- c. Pedoman Studi Dokumentasi, disusun untuk mengamati tentang pendokumentasian ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Peneliti datang ke situs berpegang kepada fokus, kerangka konseptual, sampel dan beberapa pertanyaan awal. Huberman dan Miles (1984: 42) menjelaskan bahwa “seorang peneliti kualitatif melakukan penelitian berpegang pada fokus dan pembatasan studi melalui kerangka kerja konseptual, pertanyaan-pertanyaan penelitian dan penentuan sampel”.

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu:

1. Pra pelaksanaan penelitian

a. Survei

Langkah pertama yang dilakukan adalah survei tempat yang dijadikan objek penelitian yaitu ke SLBN B Tunarungu Cicendo Bandung yang beralamat di Jalan Cicendo no.2 Kota Bandung

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survei tempat penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat.

c. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal tentang Proses Pembelajaran Tari Kreasi Bagi Siswa SLBN B Tunarungu Cicendo Kota Bandung, disusun setelah menentukan tema masalah penelitian yang menjadi landasan dasar proses penyusunan penelitian. Hal ini tidak terlepas dari peran serta pembimbing dan persetujuan Dewan Skripsi Jurusan.

d. Penyelesaian Administrasi Penelitian

Penyelesaian administrasi penelitian dilakukan sebagai langkah selanjutnya terjun ke lapangan. Administrasi penelitian berhubungan erat dengan masalah perizinan berupa SK pengangkatan pembimbing I dan II serta surat permohonan izin penelitiandi lapangan dari rektor UPI.

e. Penyusunan Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui melalui, wawancara pedoman wawancara difokuskan pada permasalahan pokok tentang penerapan tari kreasi dan hasilnya terhadap perkembangan kreativitas siswa tunarungu, serta beberapa hal yang mendukung pada proses penelitian. Hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing.

f. Observasi

Ketika peneliti melihat siswa, maka peneliti sendiri memiliki ketertarikan untuk mempelajari bahasa isyarat, dengan tujuan agar mempermudah dalam melakukan komunikasi baik ketika dalam pengajaran atau diluar pembelajaran. Mengobservasi dan mengamati deskripsi tingkat perubahan yang dilampai para siswa dari pembelajaran guru yang aktif menjadi siswa yang aktif.

G. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah di SLBN B tunarungu Cicendo yang beralamat di Jalan Cicendo no.2 Kota Bandung dengan alasan bahwa sekolah tunarungu jarang ditemui, selain itu adapun pemilihan sekolah dilakukan secara sengaja, karena dengan pertimbangan bahwa pembelajaran seni tari di SD SLBN B Cicendo hanya mengutamakan keterampilan menari secara metode piniruan saja tanpa memperhatikan proses

kegiatan kreatifitas siswa. SLBN B Cicendo merupakan sekolah untuk anak tuli dan bisu di Bandung yang pertama di Indonesia.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas V yang berjumlah 10 orang diantaranya 4 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki.

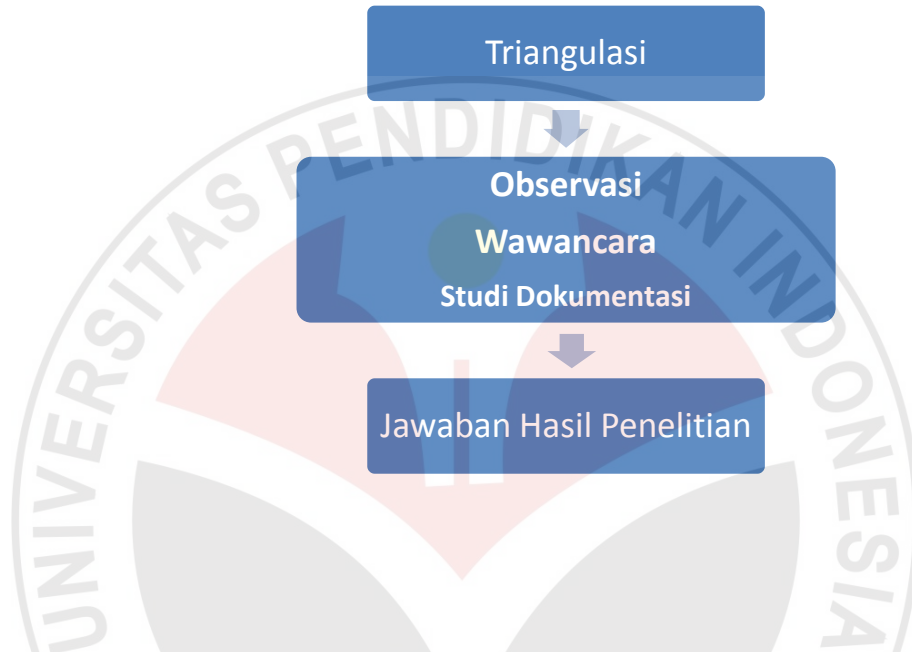
H. Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus sampai data terpenuhi dengan pengamatan yang terus-menerus.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang terkumpul dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai studi pembandingan atau data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



Teknik analisis data akan menempuh tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang proses pembelajaran seni tari berbasis kreativitas pada siswa tunarungu di SLBN B Cicendo.
- b. Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis, sehingga gaya belajar siswa tunarungu dalam pembelajaran seni tari dapat tergambar.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi dan kata-kata.

d. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan dengan pasti dan belum jelas sebelumnya, sehingga segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapai segala sesuatunya.

Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap penelitian sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun secara logistiknya. Walaupun manusia bersifat subjektif, namun manusia sebagai instrumen dapat menghasilkan data yang realibilitasnya hampir sama dengan data yang dihasilkan oleh instrumen yang dibuat secara obyektif, karena manusia sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif ialah manusia dapat merasa dan merespon, manusia mempunyai karakter yang fleksibel sehingga dapat berfungsi multi purpose (mempunyai tujuan yang banyak dan bervariasi) dengan mengumpulkan informasi secara serempak.